

Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Siswa Menggunakan Lagu Bahasa Inggris di Youtube

Emirati

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP UMB

([email: emiration@gmail.com](mailto:emiration@gmail.com))

Mutmainnah Marzuki

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP UMB

([email: innamuthe88@gmail.com](mailto:innamuthe88@gmail.com))

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa penggunaan Lirik Lagu Bahasa Inggris dapat meningkatkan keterampilan kosakata siswa di kelas satu SMP Negeri 1 Bulukumba. Peneliti menggunakan desain pra-eksperimental dengan desain pre-test dan post-test. Populasi penelitian diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling pada siswa kelas I SMP Negeri 1 Bulukumba tahun ajaran 2023/2024. Populasinya berjumlah 29 siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test pada kosakata siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Nilai rata-rata siswa pada pre-test adalah 55,68 dan post-test adalah 82,06. Selanjutnya nilai uji t sebesar 8,34 lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar 2,048 pada taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kebebasan (df) sebesar 28. hasil nilai uji t lebih besar dari t tabel ($8,34 > 2,048$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan H1 diterima yang berarti penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris di YouTube dapat meningkatkan kosakata.

Kata kunci : Peningkatan, Bahasa Inggris, Kosakata, Lagu Bahasa Inggris, Lirik

Pendahuluan

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional. Ini adalah bahasa yang sangat penting di dunia, karena semua negara menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi. Ada empat keterampilan yang harus dipelajari jika seseorang ingin menguasainya, yaitu berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Agar seseorang menguasai keempat keterampilan tersebut, ia harus menguasai banyak kosa kata. Menurut Nation (2011) "vocabulary is pivotal in English language learning because without sufficient vocabulary students cannot understand others or express their own ideas", yang artinya kosakata sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris karena tidak mencukupi kosakata siswa tidak dapat memahami orang lain atau mengekspresikan ide-ide mereka sendiri. Seperti yang dinyatakan oleh Hornby (1995: 1331) "vocabulary is the total number of words in a language, all the words knew to a person or used in a particular book, subject, etc: a list of words with their meaning,

especially one that accompanies a textbook”.

Kosakata adalah jumlah kata dalam suatu bahasa, semua kata yang diketahui seseorang atau digunakan dalam buku tertentu, mata pelajaran, dan sebagainya: daftar kata beserta maknanya, terutama kata yang menyertainya. Kosakata merupakan bagian utama bahasa Inggris yang harus dikuasai oleh semua orang. Tanpa kosakata, seseorang yang ingin berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca tidak dapat menyampaikan gagasannya dengan lebih baik. Kosakata mempunyai fungsi untuk membangun keempat keterampilan berbahasa di atas dan sebagai bagian sentral dalam transfer gagasan agar pembelajaran bahasa Inggris dapat berjalan dengan sukses. Dengan memiliki pengetahuan kosa kata yang banyak, maka keempat keterampilan dalam bahasa Inggris (berbicara, mendengar, membaca, dan menulis) akan berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peran kosakata sangat penting dalam pembelajaran bahasa.

Untuk menguasai kosa kata, siswa harus mengenal kata-kata dan bunyi dalam bahasa Inggris. Salah satu caranya adalah dengan mendengarkan lagu atau film berbahasa Inggris. Banyak sekali aplikasi untuk mendengarkan musik berbahasa Inggris, seperti Youtube, joox, spotify dll. Menurut Lee & Liang (2012) yang dikemukakan dalam Al Jawad & Mansour (2021), YouTube adalah situs berbagi video yang memungkinkan penggunaanya dari seluruh dunia untuk menonton video yang dibuat oleh orang lain dan menyumbangkan video mereka sendiri. Ini mencakup antara lain video pendidikan, hiburan, politik, medis, sejarah, dan bahkan pribadi. Video YouTube dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran bahasa. Seperti yang dikatakan sebelumnya, YouTube adalah sumber informasi yang tersedia secara luas. Hal ini mendorong siswa untuk menghubungkan budaya populer dan modern dalam kapasitas pendidikan melalui bahasa Inggris. YouTube dapat berfungsi sebagai motivator bagi siswa yang ingin meningkatkan kemampuan bahasa mereka dengan mempelajari lebih lanjut tentang hal-hal yang mereka akses secara bebas secara online dengan mengunjungi situs web atau menginstal aplikasi. Siswa juga dapat terlibat dalam beberapa jenis pembelajaran yang berpusat pada siswa di luar kegiatan kelas (Kreisen, 2009; Mostajeran & Tabatabaei, 2019).

Metode

Penelitian ini menggunakan desain pre-experimental atau penelitian kuantitatif dengan

pre-test dan post-test. Populasi sample berjumlah 330 siswa dengan pemilihan sample menggunakan tehnik purposive. Sehingga setelah dilakukan observasi dan wawancara pendek dengan guru Bahasa Inggris pada SMPN 1 Bulukumba, maka terpilihlah kelas VII.3 dengan jumlah 29 siswa sebagai sample penelitian. Instrument yang digunakan dalam proses penelitian menggunakan tes kosa kata dengan 20 soal pilihan ganda di masing-masing test (pre-test dan post-test).

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan video lirik lagu berbahasa Inggris di YouTube efektif dalam meningkatkan kosakata siswa kelas tujuh SMP Negeri 1 Bulukumba. Data hasil pre-test dan post-test menggunakan rumus pada bab 3 untuk menentukan persentase, skor klasifikasi dan penilaian tes kosakata siswa. Temuan penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

1. Klasifikasi dan frekuensi pra-tes dan pasca-tes

No	Categories	Score	Pre-Test		Post-Test	
			F	%	F	%
1	Very Good	85-100	3	10,34 %	16	55,17%
2	Good	75-84	5	17,24 %	9	31,03%
3	Fairly	65-74	4	13,79 %	2	6,90%
4	Poor	35-64	10	34,50 %	2	6,90%
5	Very Poor	0-34	7	24,13 %	0	0
Total			29	100%	29	100%

Tabel 4.1. Kategori siswa, semua nilai

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada pre-test yang dilakukan sebelum perlakuan, 3 siswa (10,34%) berada pada kategori “sangat baik”, 5 siswa (17,24%) berada pada kategori “baik”, 4 siswa (13,79%)) termasuk dalam kategori “cukup”, 10 siswa (34,50%) termasuk dalam kategori “kurang”, 7 siswa (24,13%) termasuk dalam kategori “sangat kurang”.

Sedangkan pada post-test yang dilakukan setelah diberikan perlakuan, dari 29 siswa terdapat 16

siswa (55,17%) yang berada pada kategori “sangat baik”, 9 siswa (31,03%) yang berada pada kategori “baik”, 2 siswa (6,90%) termasuk dalam kategori “cukup”, 2 siswa (6,90%) termasuk dalam kategori “kurang”. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase nilai post-test lebih tinggi dibandingkan dengan persentase nilai pre-test.

2. Nilai Rata-rata dan Deviasi Standar Pra-Tes dan Pasca-Tes

Compenen t	Mean Score	Standard Deviation
Pre-Test	55,68	24,38
Post-Test	82,06	11,84

Table 4.2 Nilai rata-rata dan Deviasi standar

Tabel di atas menunjukkan rata-rata nilai pre-test dan rata-rata nilai post-test, standar deviasi pada pre-test, dan standar deviasi pada post-test. Berdasarkan hasil analisis, rata-rata nilai siswa pada pre-test adalah 55,68. Berkategori kurang baik dan nilai post-test sebesar 82,06 termasuk dalam kategori baik. Standar deviasi siswa pada pre-test sebesar 24,38 dan post-test sebesar 11,84. Hal ini menunjukkan bahwa skor rata-ratanya lebih tinggi dari standar derivasinya, artinya semakin rendah standar derivasinya maka semakin baik datanya.

Artinya terdapat peningkatan skor kosakata bahasa Inggris siswa setelah menggunakan lirik lagu bahasa Inggris di YouTube. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lirik lagu bahasa Inggris di YouTube berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kosakata bahasa Inggris siswa kelas satu SMP Negeri 1 Bulukumba.

3. Uji Signifikansi

Signifikansi skor post-test penelitian pra-eksperimental dapat diketahui dengan menggunakan uji-t.

Variable	T-Test	T-Table	Comparison
$X_2 - X_1$	8,34	2,048	T-Test > T-Table $8,34 > 2,048$

Tabel 4.3 Uji-t dan t-tabel prestasi belajar siswa

Tabel diatas menunjukkan nilai t – uji lebih tinggi dibandingkan dengan t – tabel. Hasil pengujian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara uji t dengan t table (8,34 > 2,048), artinya t - uji lebih tinggi dibandingkan dengan t - tabel pada taraf signifikansi 0,05 dan

derajat kebebasan $(N - 1) = (29 - 1) = 28$.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) ditolak sedangkan Hipotesis Alternatif (H_1) diterima. Dengan kata lain penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris di YouTube efektif meningkatkan kosa kata siswa.

Pembahasan

Temuan penelitian mengenai penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris sebagai media untuk meningkatkan penguasaan kosakata di kelas. Penggunaan Lirik Lagu Bahasa Inggris sebagai media pembelajaran adalah untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas satu kelas satu. Peneliti melakukan beberapa langkah agar penelitiannya objektif. Tes digunakan sebagai instrumen penelitian oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Langkah-langkah pengumpulan datanya adalah sebagai berikut: pre-test, treatment selama 4 kali pertemuan, dan post-test pada pertemuan kelas akhir.

Pemanfaatan kegiatan pre-test dalam penelitian ini sebagai kegiatan menguji tingkat pengetahuan peserta terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan pre-test dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan. Keuntungan diadakannya pretest adalah menentukan pengetahuan awal peserta terhadap pembelajaran yang akan disampaikan. Peneliti akan dapat menentukan bagaimana pembelajaran akan disampaikan nantinya dengan mengetahui kemampuan awal peserta.

Hasil pre test sebelum treatment dimana pada saat treatment peneliti menggunakan lirik lagu berbahasa inggris yang ada di youtube. Dan setelah diberikan perlakuan terjadi peningkatan yang signifikan dilihat dari hasil post-test. Pre-test dan post-test yang diberikan adalah 20 pilihan ganda yang terdiri dari 10 kata benda dan 10 kata kerja.

Dalam penelitian ini post-test merupakan evaluasi akhir setelah materi yang diajarkan pada hari itu diberikan, dimana peneliti memberikan post-test untuk melihat apakah peserta didik mampu atau tidak memahami materi yang diberikan pada hari itu dengan menggunakan perlakuan yang diberikan. Tujuan pelaksanaan post-test ini adalah untuk memperoleh pemahaman mengenai kemampuan yang dicapai setelah selesai pemberian perlakuan.

Kegiatan yang dilakukan dan dibahas dalam penelitian ini adalah meminta siswa menonton Lirik Lagu Bahasa Inggris selama 4 kali pertemuan. Kegiatan ini dilakukan mengingat masih kurangnya media memadai yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan minat

belajar siswa khususnya pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini dilakukan untuk membantu siswa berhasil dalam pembelajarannya. Menonton video Lirik Lagu Bahasa Inggris dari YouTube bisa menjadi kegiatan yang menarik. Belajar bahasa Inggris, terutama belajar banyak kosa kata baru. Peneliti memilih video lirik lagu bahasa Inggris di YouTube sebagai media pembelajaran dan melalui video lirik lagu bahasa Inggris di YouTube dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Kemudian pernyataan di atas mengenai minat belajar siswa melalui lirik lagu bahasa Inggris telah tertuang dalam temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eka Nur Intani (2012) bahwa lagu merupakan alat pendidikan yang membantu siswa menguasai bahasa. Lagu memberikan media pembelajaran yang menarik dan mendidik. Hal ini menarik karena siswa akan lebih menikmati pembelajaran. Suasana lagu yang mendukung memiliki terbukti lagu merupakan media yang sangat kondusif dan efisien. Muh. Fadrulrohman Al Ihsan (2017) menyatakan bahwa penerapan lirik lagu dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Ada beberapa peningkatan yang dicapai siswa, tidak hanya pada nilai akademisnya, namun juga pada perilakunya terhadap pembelajaran. Dari segi nilai yang diperoleh siswa, terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Penggunaan lagu lirik meningkatkan prestasi siswa kelas tujuh dalam belajar bahasa Inggris, khususnya dalam penguasaan kosakata. Selain itu Nada Ella, Sofian, Eni Rosnija (2021) juga menyatakan bahwa kosakata siswa ditingkatkan dengan penerapan video lagu sebagai media untuk proses belajar mengajar dan siswa mampu mengenal kosa kata transportasi dan mampu menyebutkan kosa kata. Benar. Dan hal ini juga dibenarkan oleh Intan Permata Sari, Elva Elvinna Asahra, Yana (2019) yang mengatakan bahwa menghafal lagu berbahasa Inggris dapat menjadi pilihan teknis yang baik dalam belajar mengajarkan kosakata. Teknik ini sangat menarik untuk digunakan karena lagu berbahasa Inggrisnya menyenangkan dan mudah diikuti.

Dan terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan beberapa peneliti di atas, dimana penelitian ini hanya berfokus pada kosakata yang berupa kata benda dan kata kerja. serta pilihan lagu yang berbeda dan pilihan sampel yang berbeda.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan peneliti pada bab sebelumnya serta melihat hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris di YouTube efektif untuk meningkatkan kosa kata siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada post-test. Nilai rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan (55,86 hingga 82,06) dengan nilai uji t lebih besar dari t tabel ($8,34 > 2,048$), artinya kosakata siswa pada kelas tersebut berbeda secara signifikan pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $(N1 - 1) = (29 - 1) = 28$.
2. Memutar lirik lagu bahasa Inggris di YouTube Ini merupakan teknik yang cukup baik dalam mengajarkan kosa kata. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lirik lagu berbahasa Inggris di YouTube dalam meningkatkan kosakata di kelas I SMP Negeri 1 Bulukumba efektif dalam meningkatkan kosakata siswa.

Bibliography

- Abdullah, M. A., & Hussin, S. (2020). *The effect of using you tube songs towards new vocabulary acquisition in higher learning Institution*. Faculty of Arts and Culture, South Eastern University of Sri Lanka, Oluvil.
- Al Ihsani, M. F. (2017). *Improving students' vocabulary mastery using song lyric*. IAIN Surakarta
- Anggraini, R. R., & Fauzi, M. A. (2019). *Students' Perceptions: The Use of Jooxto Enhance Vocabulary and Listening Skill*. Semnas. Untidar. Ac. Id, 2018.
- Bridge, C. A., & Burton, B. (1982). *Teaching Sight Vocabulary Through Patterned Language Materials*. New Inquiries in Reading Research and Instruction, 119–123.
- Dilago, S., Liando, N., & Kukus, F. (2022). *Students' perceptions Of Using Song Lyrics As A Media To Improve Vocabulary Mastery*. JoTELL: Journal of Teaching English, Linguistics, and Literature, 1(5), 639-652.
- Ella, N., Sofian, S., & Rosnija, E. *Improving Pupils' vocabulary Mastery By Using Video Songs*. Journal of English Education Program, 2(1).
- Intani, E. N. (2012). *Developing modified Indonesian children song lyrics to teach vocabulary to elementary school third graders*. English Education Journal, 2(2).
- Harmer, J. (2001). *The practice of English language teaching*. London/New York, 401-405.
- Iman, S. (2016). *The effectiveness of using children's songs in developing elementary graders' English vocabulary and pronunciation in Jerusalem, Palestine*. Journal of Creative Practices in Language Learning and Teaching (CPLT)
- Intani, E. N. (2012). *Developing modified Indonesian children song lyrics to teach vocabulary to elementary school third graders*. English Education Journal, 2(2).

- Kuśnierek, A. (2016). *The role of music and songs in teaching English vocabulary to students*. World Scientific News, 43(1), 1-55.
- Ningsih, N., Sofian, S., & Arifin, Z. (2018). *The Use Of Song Lyrics To Improve Students' vocabulary Mastery*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 7(4).
- Noun (Kata Benda): Pengertian, Jenis-Jenis, Contoh, dan Penggunaannya - Belajar Bahasa Inggris Gratis & Mudah | Blog English Academy. (2022, June 11). Belajar Bahasa Inggris Gratis & Mudah | Blog English Academy -. <https://www.english-academy.id/blog/noun-kata-benda-bahasa-inggris>
- Nursolihat, S., & Kareviati, E. (2020). *An analysis of figurative language used in the lyric of "a whole new world" by Zayn Malik and Zhavia Ward*. PROJECT (Professional Journal of English Education), 3(4), 477-482.
- Ella, N., Sofian, S., & Rosnija, E. *Improving Pupils' vocabulary Mastery By Using Video Songs*. Journal of English Education Program, 2(1).
- OptiLingo. (2019, February 4). *Passive and Active Vocabulary in Language Learning* | OptiLingo. OptiLingo. <https://www.optilingo.com/blog/general/importance-active-passive-vocab/>
- Ramli, H. E. R. M. I. A. T. I. (2020). *Improving vocabulary through audio visual by using youtube videos to SMP students of SMP Negeri 2 Takalar* (Doctoral dissertation, Thesis. Makassar: Muhammadiyah University of Makassar).
- Rahman, I. A., & Mustofa, M. (2022). *YouTube Music as an Innovative Teaching Media to Improve Students' Listening Mastery*. Jurnal Paedagogy, 9(1), 8-16.
- Rusmanayanti, A. (2019). *Songs from Youtube as an alternative media innovation for teaching and learning English*. 6(1).
- Sari, I. P., Asahra, E. E., & Yana, Y. (2019). *Improving Students' Vocabulary Mastery Using English Song*. PROJECT (Professional Journal of English Education), 2(3), 410-415.
- Shepherd, J. 1976. *Collage Vocabulary Skill*. Hongton: Mifflin Company
- Sohot, M. B., & Yunus, M. M. (2019). *Pupils' perceptions on the use of action songs in teaching and learning vocabulary*. International Journal of Innovative Research and Creative Technology, 4(6), 117-120.
- Wallstreet English. (2020, November 4). Wall Street English. <https://www.wallstreetenglish.co.id/vocabulary/verb/>
- Webb, Stuart. 2009. *"The effects of receptive and productive learning of words pairs on vocabulary knowledge."* RELC Journal: A Journal of Language Teaching and Research 40(3), 360-7. doi: 10.1177/0033688209343854
- Yuhariah, F., & Syafradin, S. (2023). *Students' Perception on the Use of Youtube Song Lyrics for Learning English*. Journal of Languages and Language Teaching, 11(2), 318-327.